

## **ABSTRAK**

*Alat transportasi merupakan suatu kebutuhan manusia untuk menunjang kegiatannya sehari-hari, salah satu alat transportasi yang sering bahkan umum untuk digunakan yaitu kereta api. Kereta api merupakan salah satu alat transportasi massal yang dapat mengangkut penumpang dengan skala besar, banyaknya penumpang yang diangkut inilah membuat keselamatan menjadi faktor utama bagi PT. Kereta Api Indonesia selaku perusahaan perkereta apian di Indonesia. Selain masinis, orang yang ikut berperan penting dalam menjamin keselamatan penumpang yaitu Petugas Jaga Lintasan hal ini dikarenakan masih banyaknya terjadi kecelakaan di area perlintasan sebidang yang melibatkan kereta api dengan kendaraan lain. Atas dasar inilah dilakukan suatu penelitian mengenai beban kerja Petugas Jaga Lintasan yang berlokasi di pos jaga 165A Jl. Laswi Bandung untuk mengetahui seberapa besar beban yang dirasakan petugas ketika menjalankan tugasnya.*

*Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode DRAWS yang mana dalam prosesnya melibatkan kuesioner yang terdiri dari 4 variabel yaitu Input demand, Central demand, Output demand, Time pressure. Adapun jumlah populasi dari Petugas Jaga Lintasan di pos jaga 165A ini sebanyak 4 orang, sehingga tidak dilakukan pengambilan sampel.*

*Setelah dilakukan pengukuran, didapatkan hasil rata – rata nilai beban kerja dari setiap variabel DRAWS sebesar 82.25% untuk Input demand, 93.25% Central demand, 85% Output demand, 92.5% Time pressure. Sementara untuk rata – rata total beban kerja yang dirasakan ke-4 petugas sebesar 88.25% dan masuk kedalam kategori Over load sehingga diperlukan perhatian khusus serta perbaikan untuk mengatasinya.*

***Kata kunci : Beban Kerja, Petugas Jaga Lintasan, DRAWS***